

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan pasti memiliki risiko kebangkrutan. Sebesar apapun perusahaan tersebut, akan tetap ada kemungkinan bahwa di masa depan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan yang kalau tidak segera diatasi akan berakibat fatal bagi keberlangsungan perusahaan. Risiko kebangkrutan akan semakin besar apabila di dalam perusahaan terjadi *mismanagement* atau pengelolaan sumber daya yang tidak tepat, baik sumber daya manusia ataupun pendanaan.

Selain itu, kebangkrutan juga bisa disebabkan oleh adanya krisis ekonomi. Sebagai contoh, pada tahun 2008 terjadi krisis global yang berpengaruh besar bagi perekonomian di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Dampaknya, banyak perusahaan yang bangkrut dalam waktu singkat, tak hanya itu, beberapa institusi finansial di seluruh dunia juga terkena dampaknya.

Kebangkrutan sendiri sering didefinisikan sebagai likuidasi atau penutupan perusahaan. Kebangkrutan adalah keadaan atau situasi di mana perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban-kewajiban kepada debitur karena perusahaan mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya (Ramadhani, 2009:17).

Menurut Adnan (2000:132), kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan

keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah di capai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka dapat diketahui keadaan serta perkembangan finansial perusahaan serta hasil yang telah dicapai. Selain itu, dapat diketahui juga kelemahan serta hasil perusahaan yang dianggap cukup baik, sehingga analis dapat mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan tersebut.

Analisis kebangkrutan dilakukan untuk mendapatkan peringatan awal kebangkrutan. Makin awal peringatan tersebut, makin baik bagi pihak manajemen. Karena pihak manajemen dapat dengan segera melakukan perbaikan-perbaikan (Wiranto 2006:2). Selain itu, dengan melakukan analisis kebangkrutan, pihak kreditur dan pemegang saham bisa melakukan persiapan-persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk. Tanda-tanda kebangkrutan tersebut dapat dilihat dari data-data akuntansi perusahaan.

Model yang biasa digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan ada beberapa macam, diantaranya model Altman *Z-Score*, model *Zmijewski*, model Springate, dan model-model lain yang menggunakan rasio keuangan sebagai variabelnya.

Pada tahu 1968, Edward Altman menggunakan *multiple discriminant analysis* (MDA) untuk mengkombinasikan lima rasio keuangan yang terintegrasi menjadi Altman *Z-Score*. Altman *Z-Score* menggunakan teknik-

teknik statistik untuk memprediksi probabilitas kegagalan suatu perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga dapat diprediksi dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan neraca (Rifki, 2009)

Selain model Altman *Z-Score*, model yang cukup akurat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan adalah model Springate. Model ini dikembangkan oleh Gordon L. V. Springate (1978) dengan menggunakan analisis multi diskriminan, dengan menggunakan 40 perusahaan sebagai sampelnya. Model Springate dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dengan tingkat keakurasian mencapai 92,5%.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti **“ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE DAN ALTMAN Z-SCORE (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah yang ingin diteliti dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Perusahaan apa sajakah yang diprediksi bangkrut dengan metode Springate?
2. Perusahaan apa sajakah yang diprediksi bangkrut dengan metode Altman *Z-Score*?

### **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2016
2. Metode analisis yang digunakan metode Springate dan Altman *Z-Score* dengan rata-rata
3. Perusahaan *food and beverage*

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan pada perusahaan *food and beverage* dengan metode Springate
2. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan pada perusahaan *food and beverage* dengan metode Altman *Z-Score*

### **E. Manfaat penelitian**

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai pembandinng dalam menentukan kebijakan investasi pada masa yang akan datang.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berarti yang akan digunakan untuk memutuskan penanaman investasi.

### 3. Bagi penulis

Untuk memperluas wawasan penulis di dalam bidang akuntansi mengenai model kebangkrutan Springate dan Altman *Z-Score*, kondisi finansial perusahaan, dan prediksi model Springate dan Altman *Z-Score* terhadap kebangkrutan perusahaan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan penulis.

### **BAB III    METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat penelitian, data yang dibutuhkan, dan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam pengolahan data.

### **BAB IV    ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang diperoleh dan pembahasan hasil analisis tersebut.

### **BAB V     PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan keterbatasan dari penelitian ini.